

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN COURSE REVIEW HORAY (CRH)
BERBANTUAN MEDIA QUESTION CARD TERHADAP HASIL BELAJAR IPA
PESERTA DIDIK KELAS V SD NEGERI 13 KURANJI**

Fityani Ulya¹, Dini Maieffi², Yulmiati³
Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Adzkia, Padang
¹fityaniulya8@gmail.com

ABSTRACT

This study was motivated by the low science (IPA) learning outcomes of grade V students at SDN 13 Kuranji, Padang City. It aimed to examine the effect of the Course Review Horay (CRH) learning model assisted by Question Card media on students' science learning outcomes. A quasi-experimental design with a posttest-only control group design was used. The population and sample consisted of all 52 grade V students, taken through saturated sampling; class VA (25 students) served as the experimental group receiving the CRH model assisted by Question Card, while class VB (27 students) served as the control group receiving conventional instruction. Data were collected through a 20-item multiple-choice achievement test that had passed validity, reliability, difficulty, and discrimination analysis, with a reliability coefficient of 0.934 (very high). Descriptive analysis showed a mean posttest score of 83.60 for the experimental class and 65.56 for the control class. Prerequisite tests (Shapiro-Wilk and Levene's test) confirmed normal and homogeneous data distributions, so hypothesis testing used an independent samples t-test, yielding $t\text{-count} = 8.521 > t\text{-table} = 1.675$ at a 5% significance level. Thus, H_0 was rejected and H_1 accepted, indicating that the CRH model assisted by Question Card media has a significant effect on students' science learning outcomes.

Keywords: Course Review Horay (CRH), Question Card, Science Learning Outcomes

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya hasil belajar IPA peserta didik kelas V SDN 13 Kuranji Kota Padang. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan model pembelajaran Course Review Horay (CRH) berbantuan media Question Card terhadap hasil belajar IPA peserta didik kelas V SDN 13 Kuranji. Penelitian menggunakan metode kuantitatif jenis quasi experimental design dengan bentuk posttest only control design. Populasi sekaligus sampel penelitian adalah seluruh peserta didik kelas V SDN 13 Kuranji yang berjumlah 52 orang, dipilih dengan teknik sampling jenuh. Kelas VA (25 peserta didik) ditetapkan sebagai kelas eksperimen yang memperoleh perlakuan model CRH berbantuan Question Card, sedangkan kelas VB (27 peserta didik) menjadi kelas kontrol dengan pembelajaran konvensional. Pengumpulan data dilakukan melalui tes hasil belajar berupa 20 butir soal pilihan ganda yang telah diuji validitas, reliabilitas, daya pembeda, dan tingkat kesukarannya, dengan koefisien reliabilitas 0,934 (sangat tinggi). Hasil analisis deskriptif menunjukkan rata-rata hasil belajar kelas eksperimen sebesar 83,60, sedangkan kelas kontrol sebesar 65,56. Uji prasyarat (Shapiro-Wilk dan Levene)

menunjukkan data berdistribusi normal dan homogen, sehingga pengujian hipotesis menggunakan uji-t independen menghasilkan nilai thitung = 8,521 > ttabel = 1,675 pada taraf signifikansi 5%. Dengan demikian H0 ditolak dan H1 diterima, yang berarti model pembelajaran Course Review Horay (CRH) berbantuan media Question Card memberikan pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar IPA peserta didik.

Kata Kunci: Course Review Horay (CRH), Question Card, Hasil Belajar IPA

A. Pendahuluan

Pendidikan merupakan salah satu sarana penting untuk meningkatkan mutu sumber daya manusia. Melalui pendidikan, peserta didik diharapkan dapat mengembangkan pengetahuan, kemampuan, sikap, dan karakter yang dibutuhkan dalam kehidupan sehari-hari, yang keberhasilannya tercermin dari pencapaian tujuan pembelajaran. Dalam Kurikulum Merdeka, pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) di sekolah dasar diarahkan untuk menyediakan pengalaman belajar bermakna melalui partisipasi aktif peserta didik, tidak hanya menekankan penguasaan konsep tetapi juga keterampilan berpikir kritis, pemecahan masalah, dan kerja sama.

Namun, kondisi ideal tersebut belum sepenuhnya terwujud di SDN 13 Kuranji. Hasil observasi dan wawancara yang dilaksanakan pada kelas V menunjukkan bahwa peserta didik masih kurang aktif bertanya, menjawab, maupun menyampaikan pendapat selama pembelajaran IPA.

Proses belajar masih didominasi metode ceramah yang berpusat pada pendidik, sementara pemanfaatan media pembelajaran masih terbatas pada buku sebagai sumber utama. Kondisi ini berdampak pada rendahnya hasil belajar IPA, sebagaimana terlihat dari nilai penilaian tengah semester kelas V yang berada di bawah Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP), dengan persentase ketuntasan hanya 32% pada kelas VA dan 44% pada kelas VB.

Salah satu alternatif solusi yang ditawarkan adalah model pembelajaran kooperatif Course Review Horay (CRH) yang dipadukan dengan media Question Card. Model CRH melibatkan peserta didik secara aktif melalui diskusi kelompok, menjawab pertanyaan, dan pemberian penghargaan berupa yel-yel "hore", sehingga menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan meningkatkan motivasi serta partisipasi peserta didik (Octavia,

2020). Media Question Card berupa kartu berisi pertanyaan seputar materi digunakan untuk mendukung penerapan model tersebut agar peserta didik lebih mudah memahami materi secara interaktif.

Permasalahan hasil belajar tersebut tampak dari tiga aspek kognitif utama. Pertama, kemampuan mengingat (C1) peserta didik masih rendah, terlihat dari kesulitan mengingat fakta, istilah, dan konsep penting pada materi Harmoni dalam Ekosistem. Kedua, kemampuan memahami (C2) masih rendah karena peserta didik belum mampu menjelaskan hubungan antara komponen biotik dan abiotik serta keseimbangan ekosistem secara tepat. Ketiga, kemampuan menerapkan (C3) juga belum optimal, ditunjukkan oleh peserta didik yang kesulitan menerapkan konsep ekosistem untuk memecahkan masalah atau menjelaskan fenomena dalam kehidupan sehari-hari. Ketiga aspek inilah yang menjadi fokus pengukuran hasil belajar dalam penelitian ini.

Beberapa penelitian terdahulu telah menunjukkan bahwa penerapan model CRH maupun penggunaan media Question Card secara terpisah

mampu meningkatkan keaktifan dan hasil belajar peserta didik (Imami, 2023; Setiawan dkk., 2023; Izzah & Hadi, 2024; Wulandari dkk., 2024). Akan tetapi, kombinasi model CRH berbantuan media Question Card pada pembelajaran IPA materi Harmoni dalam Ekosistem di kelas V SDN 13 Kuranji belum pernah dikaji, sehingga penelitian ini memiliki unsur kebaruan pada konteks, lokasi, dan subjek penelitian. Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penerapan model pembelajaran Course Review Horay (CRH) berbantuan media Question Card terhadap hasil belajar IPA peserta didik kelas V SDN 13 Kuranji. Secara teoritis, penelitian ini diharapkan memperkaya kajian mengenai model pembelajaran kooperatif pada pembelajaran IPA di sekolah dasar, sedangkan secara praktis diharapkan menjadi alternatif strategi mengajar bagi pendidik dalam meningkatkan keaktifan dan hasil belajar peserta didik.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen dengan pendekatan kuantitatif, menggunakan rancangan quasi experimental design

bentuk posttest only control design, yaitu pengukuran dilakukan setelah perlakuan diberikan tanpa pretest (Sugiyono, 2024). Penelitian dilaksanakan di SD Negeri 13 Kuranji, Kecamatan Kuranji, Kota Padang, pada semester ganjil tahun ajaran 2026/2027.

Populasi sekaligus sampel penelitian adalah seluruh peserta didik kelas V SDN 13 Kuranji yang berjumlah 52 orang, terdiri atas kelas VA (25 peserta didik) dan kelas VB (27 peserta didik), yang ditentukan melalui teknik sampling jenuh. Berdasarkan hasil rata-rata penilaian tengah semester, kelas VA ditetapkan sebagai kelas eksperimen yang memperoleh perlakuan model CRH berbantuan media Question Card, sedangkan kelas VB menjadi kelas kontrol yang mengikuti pembelajaran konvensional. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah model CRH berbantuan Question Card, sedangkan variabel terikatnya adalah hasil belajar IPA pada ranah kognitif mengingat (C1), memahami (C2), dan menerapkan (C3) pada materi Harmoni dalam Ekosistem.

Pengumpulan data dilakukan melalui tes hasil belajar berbentuk pilihan ganda yang diberikan pada

akhir pembelajaran (posttest). Instrumen tes diujicobakan terlebih dahulu di SD Negeri 22 Kuranji dengan 40 butir soal, kemudian dianalisis validitas, daya pembeda, tingkat kesukaran, dan reliabilitasnya. Hasil analisis menetapkan 20 butir soal valid yang layak digunakan sebagai instrumen penelitian, dengan koefisien reliabilitas (Cronbach's Alpha) sebesar 0,934 yang tergolong sangat tinggi (Arikunto, 2021).

Teknik analisis data meliputi statistik deskriptif untuk mendeskripsikan nilai rata-rata, skor maksimum, skor minimum, dan standar deviasi pada masing-masing kelas, serta statistik inferensial untuk menguji hipotesis. Uji prasyarat analisis terdiri atas uji normalitas dengan Shapiro-Wilk dan uji homogenitas dengan uji Levene menggunakan bantuan IBM SPSS Statistics versi 27. Selanjutnya, pengujian hipotesis dilakukan dengan independent samples t-test pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh yang signifikan dari penerapan model pembelajaran Course Review Horay (CRH) berbantuan media Question Card terhadap hasil belajar IPA peserta didik.

Perlakuan pada kelas eksperimen dilaksanakan mengikuti sintaks model Course Review Horay (CRH) sebagaimana dikemukakan Octavia (2020), yaitu: (1) pendidik menyampaikan tujuan pembelajaran; (2) menyajikan materi Harmoni dalam Ekosistem; (3) melakukan tanya jawab untuk mengecek pemahaman awal; (4) membentuk peserta didik ke dalam kelompok-kelompok kecil; (5) membagikan Question Card yang berisi pertanyaan seputar materi kepada setiap kelompok; (6) membacakan pertanyaan secara acak untuk didiskusikan bersama anggota kelompok; (7) memberi tanda centang pada jawaban benar disertai yel-yel “hore” sebagai bentuk penghargaan; (8) menghitung perolehan skor tiap kelompok; (9) memberikan penghargaan kepada kelompok dengan skor terbaik; dan (10) menutup pembelajaran dengan kegiatan refleksi serta penyimpulan materi bersama peserta didik. Sementara itu, kelas kontrol mengikuti pembelajaran konvensional dengan metode ceramah dan tanya jawab tanpa media Question Card, pada materi dan alokasi waktu yang sama, yaitu tiga kali pertemuan.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Data hasil belajar diperoleh dari posttest berupa 20 soal pilihan ganda yang dikerjakan oleh 25 peserta didik kelas eksperimen dan 27 peserta didik kelas kontrol. Hasil analisis statistik deskriptif disajikan pada Tabel 1.

Tabel 1. Statistik Deskriptif Hasil Posttest

Kelas	N	Mi n	Mak s	Rata-rat a (SD)
Eksperime n	25	65	100	83,60 (8,84)
Kontrol	27	45	85	65,56 (10,03)

Sumber: Hasil pengolahan data posttest, 2026

Rata-rata hasil belajar kelas eksperimen lebih tinggi 18,04 poin dibandingkan kelas kontrol, dengan standar deviasi yang lebih kecil, menandakan sebaran nilai pada kelas eksperimen relatif lebih merata. Sebelum pengujian hipotesis, dilakukan uji prasyarat analisis berupa uji normalitas dan homogenitas, yang hasilnya disajikan pada Tabel 2 dan Tabel 3.

Tabel 2. Hasil Uji Normalitas (Shapiro-Wilk)

Kelas	Statisti c	Sig.	Ket.
Eksperime n	0,968	0,595	Norma l

Kontrol	0,975	0,749	Norma I
---------	-------	-------	---------

Sumber: Output IBM SPSS Statistics 27, 2026

Tabel 3. Hasil Uji Homogenitas (Levene's Test)

Uji Homogenitas	Sig.	Ket.
Based on Mean	0,572	Homogen
Based on Median	0,544	Homogen

Sumber: Output IBM SPSS Statistics 27, 2026

Nilai signifikansi uji normalitas pada kedua kelas lebih besar dari 0,05, sehingga data berdistribusi normal. Demikian pula nilai signifikansi uji homogenitas lebih besar dari 0,05, sehingga varians data kedua kelompok dinyatakan homogen. Karena asumsi normalitas dan homogenitas terpenuhi, pengujian hipotesis dilanjutkan dengan independent samples t-test, yang hasilnya disajikan pada Tabel 4.

Tabel 4. Hasil Uji Hipotesis (Independent Samples t-Test)

thitung	ttabel	Kriteria	Keputusan
8,521	1,675	thitung > ttabel	H0 ditolak

Sumber: Hasil pengolahan data, 2026

Nilai thitung (8,521) lebih besar daripada ttabel (1,675) pada taraf signifikansi 5%, sehingga H0 ditolak dan H1 diterima. Dengan demikian,

dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dari penerapan model pembelajaran Course Review Horay (CRH) berbantuan media Question Card terhadap hasil belajar IPA peserta didik kelas V SD Negeri 13 Kuranji.

Temuan ini sejalan dengan pendapat Octavia (2020) yang menyatakan bahwa model CRH dirancang untuk menciptakan suasana belajar yang aktif dan menyenangkan melalui kegiatan diskusi, tanya jawab, dan pemberian penghargaan berupa yel-yel "hore", sehingga peserta didik menjadi lebih termotivasi dan mudah memahami materi. Hal tersebut juga sejalan dengan pandangan Slavin (2015) bahwa pembelajaran kooperatif memberi kesempatan peserta didik untuk saling membantu memahami materi dan bertanggung jawab terhadap keberhasilan kelompok. Selama pembelajaran di kelas eksperimen, peserta didik terlibat aktif berdiskusi kelompok, menjawab pertanyaan pada Question Card, serta mempresentasikan hasil diskusi, sementara di kelas kontrol pembelajaran masih berpusat pada guru sehingga interaksi antarpeserta didik relatif terbatas.

Penggunaan media Question Card turut memperkuat pemahaman peserta didik terhadap konsep Harmoni dalam Ekosistem melalui kartu-kartu pertanyaan yang disusun secara menarik dan interaktif. Hal ini sejalan dengan pendapat Arsyad (2019) bahwa media pembelajaran berfungsi menyampaikan informasi dengan cara yang menarik perhatian dan emosi peserta didik sehingga materi lebih mudah dipahami. Temuan ini juga memperkuat hasil penelitian terdahulu, antara lain Imami (2023) yang menunjukkan pengaruh signifikan model CRH berbantuan Question Card terhadap hasil belajar matematika, Setiawan dkk. (2023) yang membuktikan peningkatan hasil belajar IPA melalui model CRH, Izzah dan Hadi (2024) yang menunjukkan peningkatan partisipasi dan hasil belajar melalui media Question Card, serta Wulandari dkk. (2024) yang menyimpulkan bahwa model CRH berbantuan kartu pertanyaan memberikan pengaruh positif terhadap hasil belajar IPA di sekolah dasar.

Secara keseluruhan, peningkatan hasil belajar pada kelas eksperimen dipengaruhi oleh keterlibatan aktif peserta didik dalam diskusi, kerja

sama kelompok, dan umpan balik langsung yang diperoleh selama proses pembelajaran, sehingga konsep-konsep IPA menjadi lebih bermakna dan mudah diingat (Sudjana, 2019).

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran Course Review Horay (CRH) berbantuan media Question Card memberikan pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar IPA peserta didik kelas V SD Negeri 13 Kuranji. Rata-rata hasil belajar kelas eksperimen (83,60) lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol (65,56), dengan hasil uji-t menunjukkan thitung (8,521) > ttabel (1,675) pada taraf signifikansi 5%, sehingga H1 diterima dan H0 ditolak. Model pembelajaran ini terbukti mampu meningkatkan keaktifan, motivasi, kerja sama, dan pemahaman konsep peserta didik melalui suasana belajar yang menyenangkan dan interaktif.

Berdasarkan temuan tersebut, disarankan agar sekolah dan pendidik mempertimbangkan penerapan model CRH berbantuan media Question Card sebagai salah satu alternatif

pembelajaran IPA, dengan pemahaman langkah-langkah penerapan yang tepat agar pembelajaran berlangsung efektif. Peserta didik juga diharapkan lebih aktif berdiskusi dan berkolaborasi selama pembelajaran. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk menguji penerapan model ini pada materi, jenjang pendidikan, dan variabel penelitian yang lebih beragam guna memperoleh temuan yang lebih komprehensif.

Daftar Pustaka

- Arikunto, S. (2021). Penelitian Tindakan Kelas. Jakarta: Bumi Aksara.
- Arsyad, A. (2019). Media Pembelajaran. Jakarta: Rajawali Pers.
- Izzah, N., & Hadi, S. (2024). Pengaruh Media Question Card terhadap Hasil Belajar IPA Peserta Didik Sekolah Dasar.
- Imami, R. (2023). Pengaruh Model Pembelajaran Course Review Horay (CRH) Berbantuan Media Question Card terhadap Hasil Belajar Matematika Peserta Didik Kelas V SDN 1 Kekerri Tahun Pelajaran 2022/2023.
- Octavia, S. A. (2020). Model-Model Pembelajaran. Yogyakarta: Deepublish (Budi Utama).
- Setiawan, dkk. (2023). Penerapan Model Course Review Horay (CRH) untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA di Sekolah Dasar.
- Slavin, R. E. (2015). Cooperative Learning: Theory, Research, and Practice. Boston: Allyn & Bacon.
- Sudjana, N. (2019). Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. (2024). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Wulandari, dkk. (2024). Pengaruh Model Course Review Horay (CRH) Berbantuan Kartu Pertanyaan terhadap Hasil Belajar IPA Kelas VI Sekolah Dasar.